

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah

SD Muhammadiyah Tamantirto didirikan pada tahun 1968 oleh H. Abi Mudzakir dan H. Sukardinomo. Pada tahun 1992 SD Muhammadiyah Tamantirto pertama kali dipugar atau pembaharuan. Kemudian pada tahun 2011, SD Muhammadiyah Tamantirto kembali dipugar dengan dibantu oleh UMY. SD Muhammadiyah Tamantirto beralamat di Jl. Geblagan, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Letak SD Muhammadiyah Tamantirto sangat strategis karena terletak tepat dipinggir jalan sehingga terjangkau dan mudah ditemukan dengan mayoritas siswa siswi berdomisili di desa Tamantirto.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

“ Terwujudnya peserta didik Taqwa, Unggul, Cerdas dan Islami ”.

Indikator Visi :

- 1) Unggul dalam perolehan nilai akademis
- 2) Unggul dalam Lomba FLS2N
- 3) Unggul dalam Lomba olimpiade
- 4) Unggul dalam olah raga

- 5) Unggul dalam berwirausaha(interpreneur)
- 6) Unggul dalam perilaku mulia sebagai realisasi ketakwaan pada Tuhan YME.
- 7) Unggul dalam kegiatan keagamaan
- 8) Unggul dalam TIK
- 9) Unggul dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris dan Mandarin.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran PAKEM dan bimbingan secara intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan dan daya serap yang tinggi sehingga peserta didik dapat masuk SMP sesuai pilihannya.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan *Scientific*.
- 3) Melaksanakan pembelajaran wirausaha (Interpreneur) dan keterampilan, sehingga mampu berkarya dan berkreasi.
- 4) Melaksanakan bimbingan khusus guna mempersiapkan lomba olimpiade.
- 5) Melaksanakan bimbingan pelayanan bakat guna membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Melaksanakan program budaya budi pekerti guna membentuk perilaku siswa yang berkarakter Indonesia.
- 7) Melaksanakan pendampingan siswa dalam peningkatan kemampuan TIK.

- 8) Melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris dan Mandarin guna menyiapkan peserta didik dalam menghadapi dunia global.

c. Tujuan pendidikan

1) Tujuan Pendidikan Nasional

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab II Pasal 3 yang berbunyi: Tujuan pendidikan nasional ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2) Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar sesuai dengan undang-undang pendidikan nasional dan PP No. 19 tahun 2005 adalah sebagai berikut :

“Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu Pendidikan Nasional dalam peradaban bangsa yang bermartabat dan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

3) Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan

warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

4) Tujuan Sekolah

a) Tujuan Pendidikan 5 Tahun ke depan

SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul sampai 5 tahun mendatang (tahun 2014/2015 s.d. tahun 2018/2019) memiliki tujuan :

b) Memperoleh nilai rata-rata Ujian Akhir Sekolah dari Dinas

Dikpora DIY semua kompetensi memperoleh nilai minimal baik

(1) Tahun pelajaran 2014/2015 memperoleh nilai rata-rata 24,00

(2) Tahun pelajaran 2015/2016 menjadi 24,50

(3) Tahun pelajaran 2016/2017 menjadi 25,00

(4) Tahun pelajaran 2017/2018 menjadi 25,50

(5) Tahun pelajaran 2018/2019 menjadi 26,00

c) Memperoleh peringkat sekolah 5 besar tingkat kabupaten

(1) Tahun pelajaran 2014/2015 peringkat 5

(2) Tahun pelajaran 2015/2016 peringkat 4

(3) Tahun pelajaran 2016/2017 peringkat 3

(4) Tahun pelajaran 2017/2018 peringkat 2

(5) Tahun pelajaran 2018/2019 peringkat 1

5) Tujuan Sekolah Tahun 2014/2015

- a) Memperoleh rata-rata nilai US sebesar 24,00
- b) Memperoleh kejuaraan Lomba FLS2N di semua tingkat
- c) Mendapatkan prestasi juara I olimpiade
- d) Mendapatkan prestasi juara I bidang olah raga
- e) Memperoleh kejuaraan bidang keagamaan di tingkat kabupaten
- f) Mewujudkan program budaya budi pekerti, dalam rangka pembentukan siswa yang berkarakter
- g) Mempersiapkan lulusan peserta didik dapat berkomunikasi dengan bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

3. Strategi Pencapaian Tujuan

Strategi Pencapaian tujuan yang digunakan di SD Muhammadiyah

Tamantirto adalah sebagai berikut:

- a. Kerjasama dalam pembelajaran dengan mendatangkan nara sumber khususnya mata pelajaran yang diujikan dan dilombakan.
- b. Mengadakan tambahan pelajaran di luar jam pelajaran.
- c. Menambah jam ke 0 pada pagi hari sebelum jam masuk pelajaran .
- d. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan pelayanan bakat

- e. Melaksanakan pembelajaran dengan multi strategi
- f. Melaksanakan budaya 5 STMJ (Senyum, Salam, Sopan , Santun, Sodaqoh, Terima Kasih, Maaf , Jujur) dengan jabat tangan disetiap bertemu Guru, karyawan, teman / sahabat, kapan saja dan dimana saja.
- g. Melaksanakan English Day setiap hari Sabtu.
- h. Mengadakan lomba da'i kecil.
- i. Pengelolaan pendidikan di SD Muhammadiyah Tamantirto di dukung oleh:
 - 1) Tim konsultan ahli bidang pendidikan, SDM dan psikologi perkembangan anak dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 - 2) Staf pengajaran profesional, antara lain:
 - (a) Ustadz/Ustadzah yang berkepribadian dan berakhlak Islami, berdedikasi tinggi, cinta dan perhatian kepada anak-anak.
 - (b) Ustadz/Ustadzah yang senantiasa mendapatkan program pengembangan kompetensi secara berkala, terutama dalam kompetensi mengajar dan komunikasi.
 - (c) Ustadz/Ustadzah yang paham benar terhadap kondisi anak dan juga paham benar kemana dan dalam tujuan apa anak dibawa dan diarahkan.
 - (d) Ustadz/Ustadzah memiliki kualitas mumpuni dalam mengembangkan 3K (Komitmen, Karakter, Kompetensi) sehingga tercapai pembelajaran yang optimal dalam pembentuk anak yang saleh/salehah, cerdas, kreatif.

- 3) Kegiatan di SD Muhammadiyah Tamantirto meliputi:
 - a) Pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, Bahasa Arab) melalui:
 - (1) Baca tulis Al-Qur'an
 - (2) Kuliah tujuh menit (Kultum) menjelang shalat dzuhur
 - (3) Shalat dhuha dan dzuhur berjama'ah
 - (4) Hafalan surat-surat pendek (juz amma), hadist dan do'a harian
 - b) Pembelajaran umum melalui:
 - (1) Pembelajaran secara klasik berdasarkan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Pkn, bahasa indonesia, matematika, IPA, IPS, SBK (Seni budaya dan ketrampilan), olahraga.
 - (2) Pembelajaran muatan lokal meliputi: bahasa jawa, pendidikan batik, dan bahasa inggris.
- 4) Ekstrakurikuler dan pengembangan diri, antara lain:
 - a) Seni baca Al-Qur'an/Qiroah
 - b) Pencak silat "Tapak suci"
 - c) Kepanduan "Huzbul wathan"
 - d) Seni suara dan musik (angklung)
 - e) Bahasa inggris.
 - f) Dll.

4. Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Tamantirto

Adapun keadaan guru dan karyawan SD Muhammadiyah Tamantirto dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1

Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Tamantirto

No	Nama	Pendidikan	Prodi	Mapel	Jabatan
1	Drs. Mujana				Kepsek
2	Emi Estiningsih, S.Pd.	S1	FPIPS	PKN	Wali kelas 5
3	Ida Nureni, S.Pd.	S1	FKIP	B.I	Wali Kelas 4
4	Drs. Muji Raharjo	S1	FPIPS	SEJARAH	Wali Kelas 3
5	Sri Rosidah, A. Ma.Pd.	S1	PGSD	-	Wali Kelas 2
6	Inung Dwi R, S.Ag.	S1	SYARI' AH	PAI	Guru Kelas 1A
7	Darmayanti S.Pd.	S1	PBI	B . ING	Guru Kelas 1B
8	Nitaque Andang Jaya	S1 (Proses)	PAI	PAI	Guru Ismuba
9	Dreaminad J. L., S.Pd.	S1	PENJAS	PENJAS	Guru Olga
10	Wanta Saputro	SLTA	-	-	Guru TS
11	Moh. Najih, S.Pd.	S1	SPD	BI	Guru Agama
12	Evi Putri A.P., S.Pd.SD.	S1	PGSD	-	Guru Kelas 6
13	Fitri Nur Aini, SKM.	S1	FKM	-	Tata Usaha
14	Sugiono	SD	-	-	Penjaga Sekolah

Sumber : Dokumentasi SD Muhammadiyah Tamantirto

5. Keadaan Siswa SD Muhammadiyah Tamantirto

a. Jumlah Peserta Didik

Adapun keadaan peserta didik / siswa di SD Muhammadiyah Tamantirto dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2

Keadaan Siswa SD Muhammadiyah Tamantirto 2014/ 2015

	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
Jumlah Siswa	34 siswa	31 siswa	30 siswa	19 siswa	17 siswa	20 siswa	151 siswa

Sumber : Dokumentasi SD Muhammadiyah Tamantirto

Keadaan peserta didik/siswa dapat dilihat dari berkembangnya jumlah minat peserta didik yang masuk SD Muhammadiyah Tamantirto di setiap tahunnya.

b. Sarana dan Prasarana

SD Muhammadiyah Tamantirto mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar meskipun masih dalam tahap pembangunan. Fasilitas yang terdapat di SD Muhammadiyah Tamantirto memiliki ruang kelas, ruang guru, ruang komputer/TU, kamar mandi guru/siswa, UKS, dan tempat olahraga.

B. Hasil Penelitian

1. Validitas, Reliabilitas, Normalitas

a. Validitas

Item soal dikatakan valid jika nilai koefisien r hitung lebih besar dari r table. r table 30-2 = 28 maka nilai koefisien r table 0,361.

Berikut tabel validitas item soal:

Tabel 4. 3

Tabel Validitas Kreativitas Mengajar

No	r table	r hasil	Keterangan
1	0,36	0,383	Valid
2	0,36	0,549	Valid
3	0,36	0,574	Valid
4	0,36	0,656	Valid
5	0,36	0,507	Valid
6	0,36	0,210	Tidak Valid
7	0,36	0,546	Valid
8	0,36	0,418	Valid
9	0,36	0,043	Tidak Valid
10	0,36	0,129	Tidak Valid
11	0,36	0,321	Tidak Valid
12	0,36	0,555	Valid
13	0,36	0,222	Tidak Valid
14	0,36	0,725	Valid
15	0,36	0,591	Valid
16	0,36	0,563	Valid
17	0,36	0,398	Valid
18	0,36	0,513	Valid
19	0,36	0,277	Tidak Valid
20	0,36	0,684	Valid
21	0,36	0,447	Valid
22	0,36	0,426	Valid
23	0,36	0,507	Valid
24	0,36	0,579	Valid
25	0,36	0,596	Valid
26	0,36	0,713	Valid
27	0,36	0,679	Valid
28	0,36	0,674	Valid
29	0,36	0,627	Valid

30	0,36	0,359	Tidak Valid
31	0,36	0,281	Tidak Valid
32	0,36	0,262	Tidak Valid
33	0,36	-0,085	Tidak Valid
34	0,36	0,330	Tidak valid
35	0,36	0,572	Valid

Table 4.4
Jumlah Item Soal Valid

No	r table	r hasil	Keterangan
1	0,36	0,383	Valid
2	0,36	0,549	Valid
3	0,36	0,574	Valid
4	0,36	0,656	Valid
5	0,36	0,507	Valid
6	0,36	0,546	Valid
7	0,36	0,418	Valid
8	0,36	0,555	Valid
9	0,36	0,725	Valid
10	0,36	0,591	Valid
11	0,36	0,563	Valid
12	0,36	0,398	Valid
13	0,36	0,513	Valid
14	0,36	0,684	Valid
15	0,36	0,447	Valid
16	0,36	0,426	Valid
17	0,36	0,507	Valid
18	0,36	0,579	Valid
19	0,36	0,596	Valid
20	0,36	0,713	Valid
21	0,36	0,679	Valid
22	0,36	0,674	Valid
23	0,36	0,627	Valid
24	0,36	0,572	Valid

Dari 24 item yang telah valid tersebut sebelum digunakan untuk pengumpulan data di uji terlebih dahulu reliabilitasnya. Untuk uji reliabilitasnya akan disampaikan pada sub-sub selanjutnya. Untuk

soal yang tidak memenuhi kriteria valid dihilangkan atau tidak dipakai dalam pengumpulan data.

b. Reliabilitas

Setelah melalui uji validitas, diperoleh 24 item soal yang valid untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau keandalan. Item soal dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$. (Juliansyah, 2011 : 165-166). Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas Mengajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	24

Dari hasil perhitungan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) diperoleh nilai α untuk 24 item soal sebesar 0,910. Nilai $0,910 > 0,6$ maka 24 item soal tersebut dinyatakan reliabel. Dengan demikian 24 item soal tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data variabel kreativitas mengajar karena telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

c. Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum melaksanakan analisis lanjut yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) jika signifikansi hasil uji $> \alpha$, maka data berdistribusi normal (Juliansyah, 2011 : 174).

1) Kreativitas Mengajar Guru

Setelah memperoleh data variabel pengaruh kreativitas mengajar guru tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Akan tetapi sebelum melakukan analisis, data harus diuji normalitasnya untuk menentukan model analisis data yang akan digunakan.

Tabel 4. 6

Data Kreativitas Mengajar Guru

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	27	11	43	21	54
2	33	12	68	22	26
3	31	13	45	23	36
4	21	14	45	24	29
5	30	15	45	25	32
6	28	16	45	26	49
7	36	17	44	27	38

8	63	28	70	28	52
9	51	19	87	29	45
10	21	20	33	30	49

Data pada tabel 4.6 untuk selanjutnya diuji normalitas dengan SPSS menggunakan model Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal apabila $sig > 0,05$ dan jika $sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7

Uji Normalitas Kreativitas Mengajar

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kreatifitas	,136	30	,166	,929	30	,047

^aLilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa besar signifikansi untuk kreativitas mengajar guru pada model Kolmogorov-Smirnov adalah 0,166. Nilai $0,166 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kreativitas mengajar guru berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk analisis berikutnya karena telah memenuhi syarat normalitas data.

2) Prestasi Siswa

Data prestasi siswa sebanyak 30 responden terlebih dahulu diuji normalitasnya sebelum dianalisis lebih lanjut. Data hasil penelitian disajikan dalam tabel 4. 6 berikut ini:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas Prestasi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirn ^a ov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prestas	,155	30	,064	,890	30	,005

a.Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa besar signifikansi untuk prestasi siswa pada model Kolmogorov-Smirnov adalah 0,064. Nilai $0,064 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data prestasi siswa berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk analisis berikutnya karena telah memenuhi syarat normalitas data.

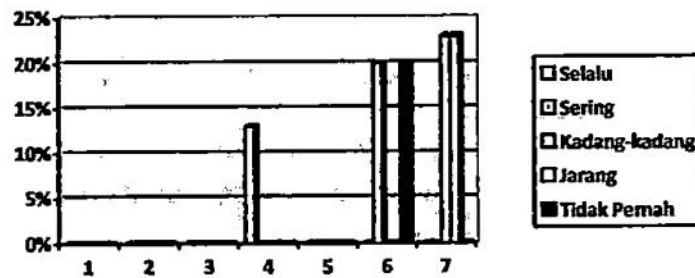
3) Hasil Penyebaran Angket

a. Analisis Butir Soal

(1) Guru menjawab semua pertanyaan siswa

Diagram 4.1

Persentase Item 1 Variabel Independen

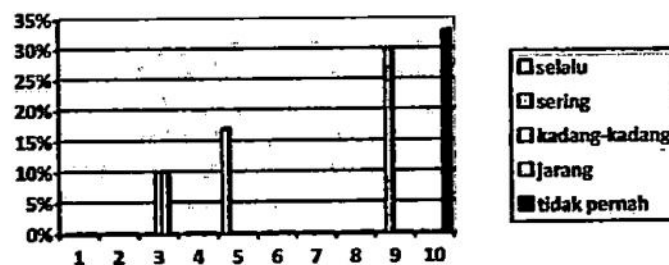


Dari diagram di atas menunjukkan bahwa 4 orang mengaku guru menjawab semua pertanyaan siswa, 6 orang mengaku sering, 7 orang mengaku kadang dijawab, 7 orang mengaku jarang dan 6 orang lainnya mengaku tidak pernah.

(2) Guru menjawab pertanyaan siswa dengan memberikan contoh

Diagram 4.2

Persentase Item 2 Variabel Independen

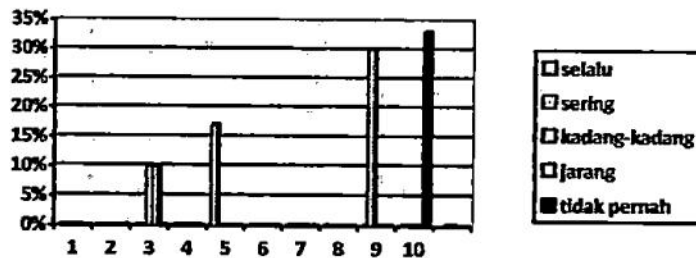


Berdasarkan diagram 4.2 di atas menunjukkan bahwa 5 orang menjawab selalu, 9 orang mengaku sering, 3 orang mengaku kadang, serta 3 orang mengaku jarang dan 10 orang mengaku tidak pernah.

(3) Guru memberi contoh secara jelas saat pelajaran

Diagram 4.3

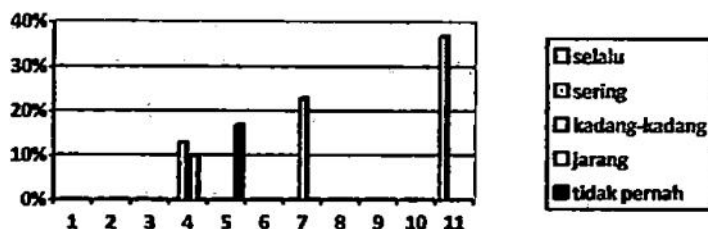
Persentase Item 3 Variabel Independen



Berdasarkan diagram 4.3 menunjukkan bahwa 5 orang menjawab selalu, 9 orang mengaku sering, 3 orang mengaku kadang, serta 3 orang mengaku jarang dan 10 orang mengaku tidak pernah.

(4) Guru meminta saya mencoba mempraktekan yang telah dicontohkan oleh guru.

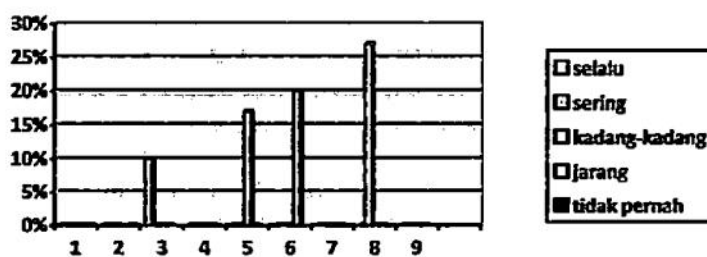
Diagram 4.4
Persentase Item 4 Variabel Independen



Dari diagram 4.4 menunjukkan bahwa 11 orang menjawab selalu, 4 orang menjawab sering, 7 orang menjawab kadang, serta 3 orang menjawab jarang dan 5 orang menjawab tidak pernah.

(5) Guru membenarkan jika jawaban saya masih salah

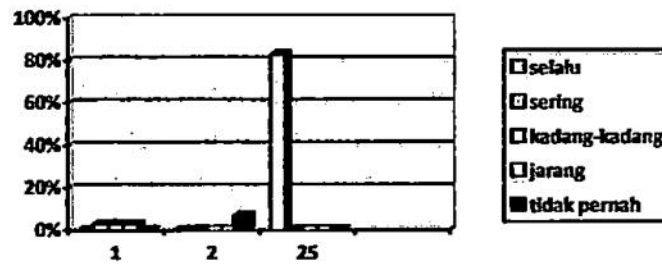
Diagram 4.5
Persentase Item 5 Variabel Independen



Dari diagram 4.5 menunjukkan bahwa 3 orang menjawab selalu, 8 orang menjawab sering, 5 orang menjawab kadang, serta 6 orang menjawab jarang dan 3 orang menjawab tidak pernah.

(6) Guru memberi soal yang berbeda kepada setiap siswa

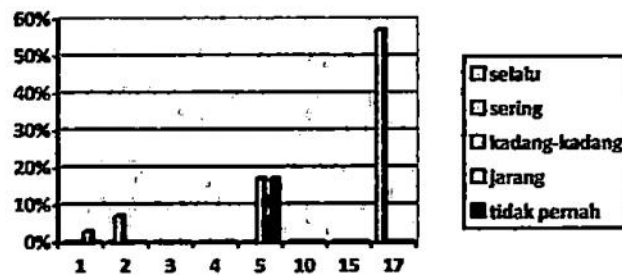
Diagram 4.6
Persentase Item 6 Variabel Independen



Dari diagram 4.6 menunjukkan bahwa 25 orang menjawab selalu, 1 orang menjawab sering, 1 orang menjawab kadang, serta 1 orang menjawab jarang dan 2 orang menjawab tidak pernah.

(7) Guru meminta saya menyimpulkan saat pelajaran selesai

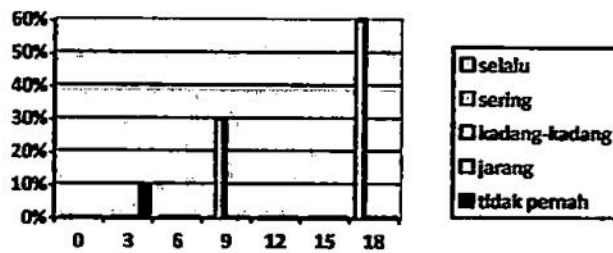
Diagram 4.7
Persentase Item 7 Variabel Independen



Dari tabel 4.15 menunjukkan bahwa 3 orang menjawab selalu, 8 orang menjawab sering, 5 orang menjawab kadang, serta 6 orang menjawab jarang dan 3 orang menjawab tidak pernah.

(8) Guru menanyakan pendapat saya saat guru sedang menjelaskan.

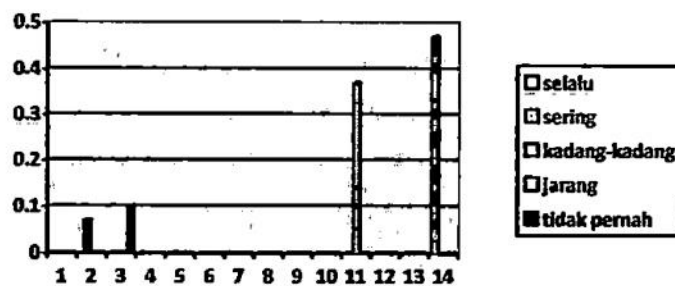
Diagram 4.8
Persentase Item 8 Variabel Independen



Dari diagram 4.8 menunjukkan bahwa 18 orang menjawab selalu, 9 orang menjawab sering, 0 orang menjawab kadang, serta 0 orang menjawab jarang dan 3 orang menjawab tidak pernah.

(9) Guru menyuruh siswa membentuk kelompok diskusi saat pelajaran.

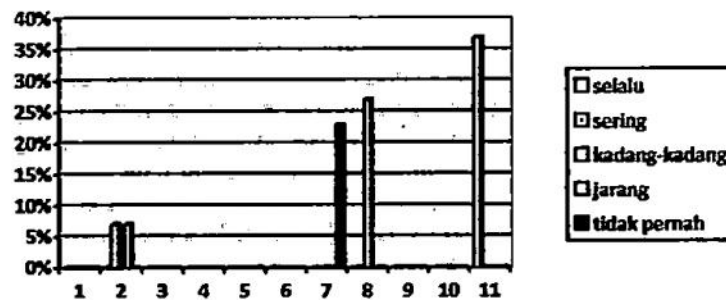
Diagram 4.9
Persentase Item 9 Variabel Independen



Dari diagram 4.9 menunjukkan bahwa 14 orang menjawab selalu, 2 orang menjawab sering, 11 orang menjawab kadang, serta 0 orang menjawab jarang dan 3 orang menjawab tidak pernah.

- (10) Guru meminta saya membacakan hasil diskusi kelompok didepan kelas.

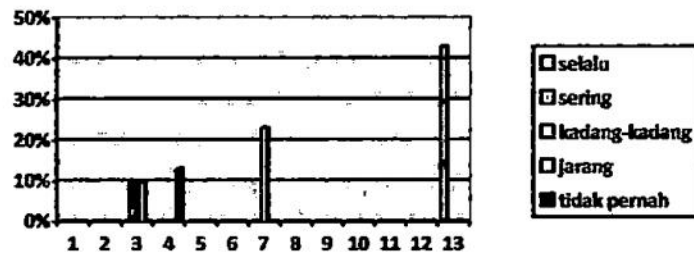
Diagram 4.10
Persentase Item 10 Variabel Independen



Dari diagram 4.10 menunjukkan bahwa 11 orang menjawab selalu, 2 orang menjawab sering, 8 orang menjawab kadang, serta 2 orang menjawab jarang dan 7 orang menjawab tidak pernah.

- (11) Guru membuat sebuah kuis agar saya bersemangat menjawab pertanyaan guru.

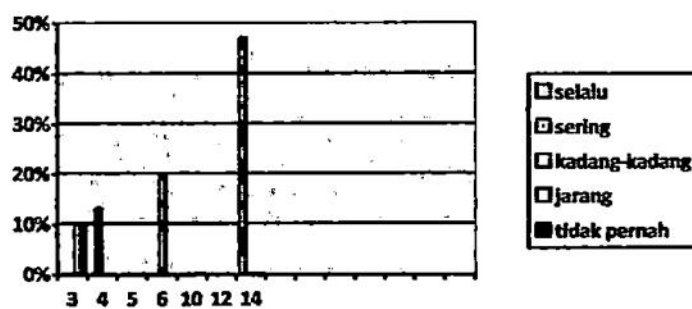
Diagram 4. 11
 Persentase Item 11 Variabel Independen



Dari diagram 4. 11 menunjukkan bahwa 13 orang menjawab selalu, 3 orang menjawab sering, 7 orang menjawab kadang, serta 3 orang menjawab jarang dan 4 orang menjawab tidak pernah.

- (12) Guru membuat sebuah permainan saat pelajaran sehingga saya tertarik untuk tanya jawab.

Diagram 4.12
 Persentase Item 12 Variabel Independen

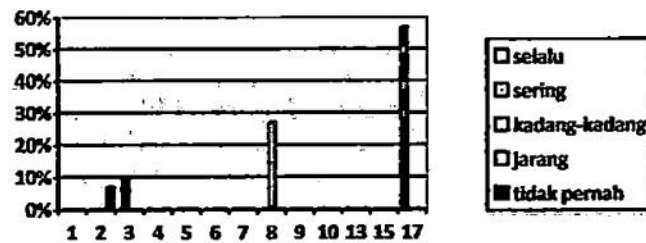


Dari diagram 4.12 menunjukkan bahwa 14 orang menjawab selalu, 4 orang menjawab sering, 6 orang menjawab kadang, serta 3 orang menjawab jarang dan 3 orang menjawab tidak pernah.

(13) Guru mengajak saya belajar diluar kelas.

Diagram 4. 13

Persentase Item 13 Variabel Independen

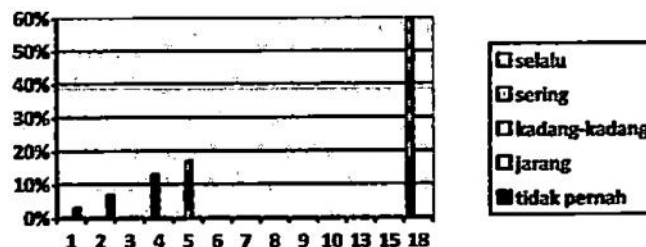


Dari diagram 4.13 menunjukkan bahwa 17 orang menjawab selalu, 3 orang menjawab sering, 8 orang menjawab kadang, serta 0 orang menjawab jarang dan 2 orang menjawab tidak pernah.

(14) Guru meminta saya menceritakan kejadian unik yang ada di sekitar saya.

Diagram 4. 14

Persentase Item 14 Variabel Independen

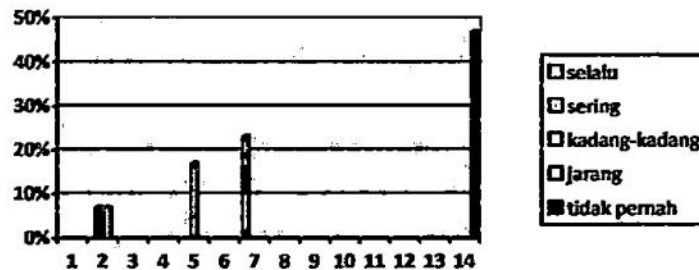


Dari diagram 4.14 menunjukkan bahwa 18 orang menjawab selalu, 4 orang menjawab sering, 5 orang menjawab kadang, serta 1 orang menjawab jarang dan 2 orang menjawab tidak pernah.

- (15) Guru meminta siswa untuk bertanya kepada guru jika merasa bingung saat pelajaran .

Diagram 4.15

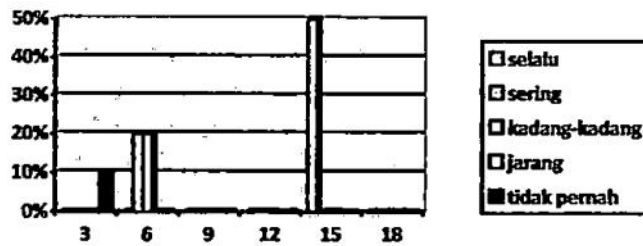
Persentase Item 15 Variabel Independen



Dari diagram 4.15 menunjukkan bahwa 4 orang menjawab selalu, 2 orang menjawab sering, 5 orang menjawab kadang, serta 2 orang menjawab jarang dan 14 orang menjawab tidak pernah.

- (16) Guru meminta saya bertanya kepada teman saat teman bercerita didepan kelas.

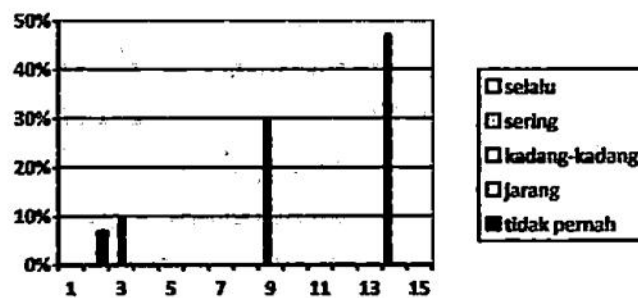
Diagram 4. 16
 Persentase Item 16 Variabel Independen



Dari diagram 4.16 menunjukkan bahwa 15 orang menjawab selalu, 6 orang menjawab sering, 6 orang menjawab kadang, serta 0 orang menjawab jarang dan 3 orang menjawab tidak pernah.

- (17) Guru meminta saya menjawab pertanyaan dari teman saat saya bercerita didepan kelas.

Diagram 4.17
 Persentase Item 17 Variabel Independen

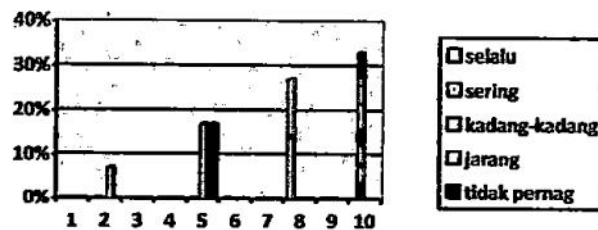


Dari diagram 4.17 menunjukkan bahwa 14 orang menjawab selalu, 9 orang menjawab sering, 3 orang menjawab kadang, serta 2 orang menjawab jarang dan 2 orang menjawab tidak pernah.

- (18) Guru menjelaskan pelajaran dengan sebuah gambar dan menceritakannya.

Diagram 4. 18

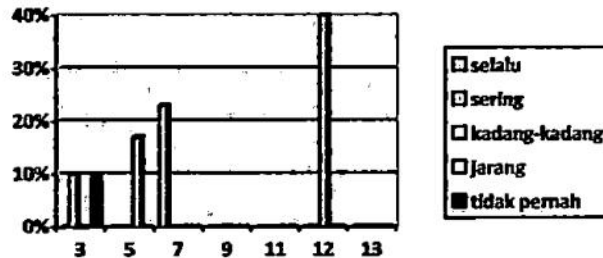
Persentase Item 18 Variabel Independen



Dari diagram 4.18 menunjukkan bahwa 8 orang menjawab selalu, 10 orang menjawab sering, 5 orang menjawab kadang, serta 2 orang menjawab jarang dan 5 orang menjawab tidak pernah.

- (19) Guru menunjukan sebuah gambar sebelum mempraktekan.

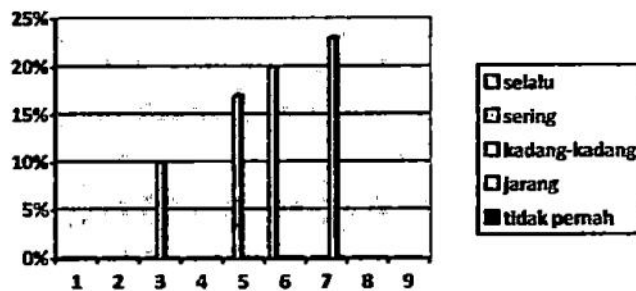
Diagram 4.19
Persentase Item 19 Variabel Independen



Dari diagram 4.19 menunjukkan bahwa 7 orang menjawab selalu, 3 orang menjawab sering, 12 orang menjawab kadang, serta 5 orang menjawab jarang dan 3 orang menjawab tidak pernah.

- (20) Guru memberi contoh dengan mempraktekan kepada siswa sebelum siswa mencobanya.

Diagram 4.20
Persentase Item 20 Variabel Independen

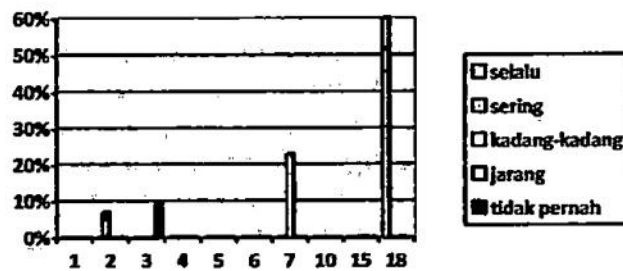


Dari diagram 4.20 menunjukkan bahwa 6 orang menjawab selalu, 5 orang menjawab sering, 3 orang menjawab kadang, serta 7 orang menjawab jarang dan 9 orang menjawab tidak pernah.

(21) Guru melihat video saat pelajaran.

Diagram 4.21

Persentase Item 21 Variabel Independen

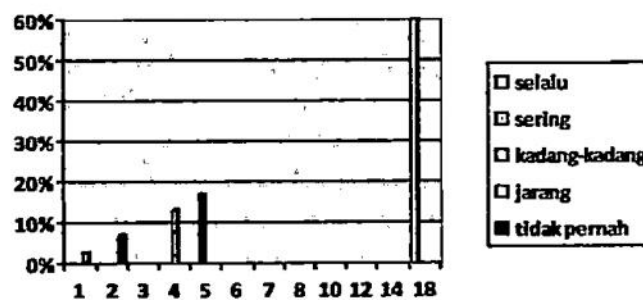


Dari diagram 4.21 menunjukkan bahwa 18 orang menjawab selalu, 2 orang menjawab sering, 7 orang menjawab kadang, serta 0 orang menjawab jarang dan 3 orang menjawab tidak pernah.

(22) Guru melihatkan sebuah film dan meminta saya menulis kesimpulannya.

Diagram 4.22

Persentase Item 22 Variabel Independen

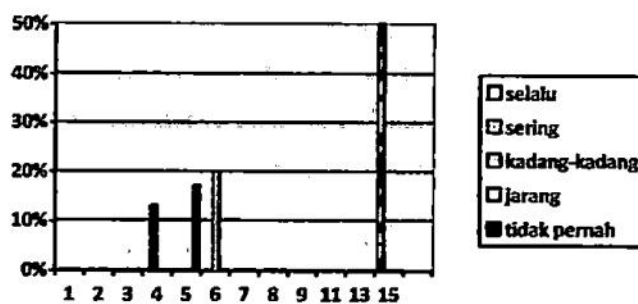


Dari diagram 4.22 menunjukkan bahwa 18 orang menjawab selalu, 5 orang menjawab sering, 4 orang menjawab kadang, serta 1 orang menjawab jarang dan 2 orang menjawab tidak pernah.

(23) Guru meminta saya membuat sebuah gambar saat pelajaran.

Diagram 4.23

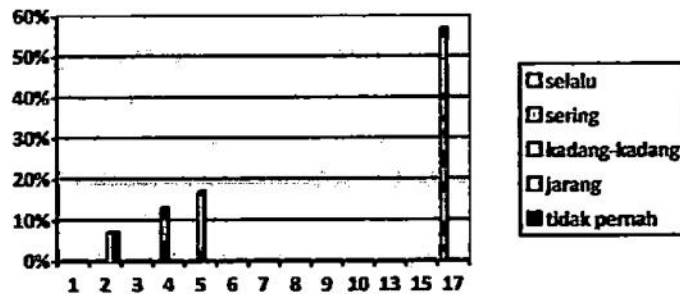
Persentase Item 23 Variabel Independen



Dari diagram 4.23 menunjukkan bahwa 15 orang menjawab selalu, 4 orang menjawab sering, 6 orang menjawab kadang, serta 0 orang menjawab jarang dan 5 orang menjawab tidak pernah.

(24) Saya membandingkan pelajaran disekolah saya dengan sekolah lain

Diagram 4. 24
 Persentase Item 24 Variabel Independen



Dari diagram 4.24 menunjukkan bahwa 17 orang menjawab selalu, 4 orang menjawab sering, 5 orang menjawab kadang, serta 2 orang menjawab jarang dan 2 orang menjawab tidak pernah.

b. Penggolongan variabel

1. Kreativitas

Analisis interval data pada variabel kreativitas guru, data diperoleh melalui angket yang telah disebar kemudian hasilnya dibagi menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dikarenakan instrumen yang digunakan menggunakan 5 pilihan jawaban maka skor tertinggi adalah 5. Item soal dalam angket tentang kreativitas guru berjumlah 24. Skor tertinggi adalah 87, sedangkan skor terendah adalah 21. Berikut kategori kreativitas guru:

a) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas : $K = 5$

Range (R) = nilai tertinggi- nilai terendah + 1

$$= 87 - 21 + 1$$

$$= 66 + 1$$

$$= 67$$

Interval kelas (I) = R/K

$$= 67/5$$

$$= 13,4 \text{ dibulatkan } 13$$

b) Memasukkan dalam kategori

Tabel 4.9

Data Frekuensi Kreativitas Guru

Interval	Frekuensi	Kategori
73-85	1	Sangat tinggi
60-72	3	Tinggi
47-59	5	Sedang
34-46	10	Rendah
21- 33	11	Sangat rendah

Dari hasil tabel 4. 9 diatas menunjukkan bahwa 11 orang berpendapat bahwa guru memiliki kreativitas sangat rendah, 10 orang berpendapat kreativitas guru rendah, 5 orang berpendapat kreativitas guru sedang, 3 orang berpendapat

keaktivitas guru tinggi dan 1 orang berpendapat guru memiliki keaktivitas sangat tinggi.

2. Prestasi

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai tertinggi-nilai terendah} + 1 \\ &= 100 - 67 + 1 \\ &= 34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval (I)} &= R/K \\ &= 34/3 \\ &= 11,33 \text{ dibulatkan } 12 \end{aligned}$$

Tabel 4. 10
Penggolongan

Interval	Frekuensi	Kategori
90-101	11	Tinggi
79-89	18	Sedang
67- 78	1	Rendah

Berdasarkan tabel 4. 10 di atas dapat di ketahu bahwa 11 orang tergolong berprestasi tinggi, 18 orang berprestasi sedang, dan 1 orang berprestasi rendah.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Hubungan Kreativitas Mengajar Terhadap Prestasi Siswa

Analisis hubungan dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan hubungan, arah hubungan antar variabel, dan besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Hasan, 2004 : 42). Dalam penelitian ini hubungan yang terjadi merupakan hubungan kausal atau sebab akibat.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		kreatifitas guru	prestasi1
kreatifitas guru	Pearson Correlation	1	-,515**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	30	30
prestasi1	Pearson Correlation	-,515**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh besar *sig* 0,004. Nilai *sig* $0,004 < 0,05$, dengan demikian terdapat hubungan antara kreativitas mengajar guru dan prestasi siswa.

b. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi bertujuan untuk meramalkan nilai dari variabel dependen ketika nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan (Priyatno, 2009 : 40).

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients(a)		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error		B	Std. Error
1	(Constant)	413,278	116,679		3,542	,001
	prestasi1	-82,710	26,024	-,515	-3,178	,004

a Dependent Variable: kreatifitas guru

Persamaan garis regresinya adalah $Y = a + bX$, sehingga ketika dimasukkan nilai koefisien berdasarkan tabel di atas persamaan garis regresinya menjadi $Y = 413,278 - 82,710X$.

c. Analisis Koefisien Determinan

Analisis determinan (*R square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515(a)	,265	,239	13,294

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh koefisien *R square* sebesar 0,265. Artinya bahwa kreativitas mengajar guru mempunyai sumbangan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa, sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kreativitas Mengajar Guru

Dari hasil tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa 11 orang berpendapat bahwa guru memiliki kreativitas sangat rendah, 10 orang berpendapat kreativitas guru rendah, 5 orang berpendapat kreativitas guru sedang, 3 orang berpendapat kreativitas guru tinggi dan 1 orang berpendapat guru memiliki kreativitas sangat tinggi.

Ruang lingkup kreativitas yang menjadi obyek penelitian adalah kreativitas yang mencakup kemampuan kognitif dan non kognitif. Dari kedua lingkup tersebut kemudian di pecah lagi menjadi 5 untuk kognitif yaitu kepekaan, kelancaran, keluwesan, keaslian, elaborasi serta 2 untuk non kognitif yaitu motivasi sikap dan kepribadian kreatif dalam proses belajar mengajar.

2. Prestasi siswa

Dalam proses belajar mengajar prestasi digunakan untuk mengukur nilai yang diperoleh setelah melakukan ujian atau biasanya di akhir semester. Setelah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Tamantirto didapatkan sebuah hasil. Dari tabel 4.34 dapat di ketahui bahwa 11 orang tergolong berprestasi tinggi, 18 orang digolongkan berprestasi sedang, dan 1 orang berprestasi rendah.

3. Pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai $0,004 < 0,05$, dengan demikian tidak terdapat hubungan antara kreativitas mengajar guru dan prestasi siswa.